

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan:

1. Cara implementasi pengendalian waktu pembangunan apartemen Ashtana dengan membuat perencanaan jadwal pekerjaan. Perencanaan Jadwal Pekerjaan dimulai dari pekerjaan Mengetahui bagaimana cara implementasi pengendalian waktu yang diterapkan di Apartemen Asthana. Pekerjaan proyek Apartemen Asthana terdiri dari Pekerjaan persiapan, pekerjaan tanah, pekerjaan pasangan per-lantai, pekerjaan ME dan Plumbing, dan pekerjaan finishing arsitek.
2. Berdasarkan kegiatan survey wawancara tenaga ahli bidang konstruksi, kemungkinan terbesar penyebab keterlambatan proyek Apartemen Ashtana yaitu pekerjaan pembesian. Pekerjaan pembesian dengan resiko sedang. Pekerjaan pembesian terdiri dari pembesian kolom, pembesian balok, dan pembesian pelat. Pekerjaan selain dari pembesian memiliki risiko rendah untuk menjadi dampak keterlambatan proyek tersebut.
3. Berdasarkan olahan data menggunakan SPSS 23, perencanaan penjadwalan proyek Apartemen Ashtana memiliki data distribusi dalam kategori tidak normal. Hal ini menunjukkan bahwa susunan pekerjaan yang telah direncanakan tidak merata dalam arti timpang sebelah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Keberadaan risiko-risiko yang termasuk kategori unacceptable harus mendapatkan perhatian lebih untuk mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan seperti tindakan mitigasi untuk risiko bencana alam (*force majeure*) yang juga merupakan risiko bersama karena berada di luar kontrol semua pihak dilakukan risk reduction dengan membuat persiapan awal untuk mengantisipasi misalnya dengan menyiapkan pompa banjir jika

terjadi bencana banjir dan juga dapat dilakukan risk transfer dengan mengasuransikan pekerjaan. Sedangkan risiko-risiko yang termasuk kategori tidak diharapkan (*undesirable*) semestinya juga mendapat perhatian dengan melakukan tindakan-tindakan mitigasi untuk mengurangi dampak negatif yang ditimbulkannya.

2. Kontraktor sebagai pihak yang paling banyak memiliki tanggung jawab terhadap kepemilikan risiko-risiko yang teridentifikasi (*ownership of risk*) harus memberikan perhatian khusus pada risiko-risiko unacceptable termasuk risiko yang menjadi risiko bersama dan juga semestinya memperhatikan risiko-risiko undesirable.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman untuk mengidentifikasi risiko dan melakukan tindakan mitigasi bagi penelitian-penelitian selanjutnya dan juga dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak terkait dalam melaksanakan pembangunan Sentral Parkir di Pasar Badung dan kegiatan pembangunan sejenis pada Pemerintah Kota Denpasar pada masa yang akan datang.
4. Sebaiknya perlu dilakukan analisis lebih lanjut mengenai pola distribusi setiap aktivitas.